

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Fraud Pentagon Theory* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada website resmi perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling sehingga terdapat 16 perusahaan BUMN selain industri keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019 yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Variabel dalam penelitian ini menggunakan proksi variabel *financial target*, *financial instability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director* dan *frequent CEO's pictures*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial instability* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud*, *fraud pentagon theory*, *financial target*, *financial instability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, *frequent CEO's picture*.